

IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH PADA SISWA SD NEGERI KARANGGAYAM II KABUPATEN SAMPANG

Riskiyatul Qonitatillah, Achmad Rizanul Wahyudi

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olaharaga, Universitas Negeri Surabaya
riskiyatul.18173@mhs.unesa.ac.id, achmadrizanul@unesa.ac.id

Abstrak

Identifikasi bakat atau dapat disebut upaya pencarian bibit atlet merupakan salah satu tugas guru dan pelatih olahraga yang berada di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bakat olahraga menggunakan metode *Sport Search* pada siswa kelas 5 SD Negeri Karanggayam II Kabupaten Sampang. Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bakat siswa dalam olahraga. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SD Negeri Karanggayam II Kabupaten Sampang. Sampel untuk penelitian ini menggunakan 40 sampel dari 20 siswa-siswi kelas 5 dan 20 siswa-siswi kelas 6. Teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Setelah dikumpulkannya data-data melakukan analisis dengan aplikasi software computer "sport search", mengolah berdasarkan modifikasi pengolahan data. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Identifikasi bakat olahraga pada kelas 5 peluang 1 mendapatkan hasil terbanyak yaitu cabang olahraga Athletics - Sprint Running sebanyak 13 orang (65%) dan di peluang 2 Gymnastics sebanyak 10 orang (50%) 2) Identifikasi bakat olahraga pada kelas 6 peluang 1 mendapatkan hasil terbanyak yaitu cabang olahraga Athletics - Sprint Running sebanyak 11 orang (55%) dan di peluang Gymnastics sebanyak 9 orang (45%).

Kata Kunci: bakat, olahraga, sport search

Abstract

Identification of talent or what can be called an effort to search for athlete seeds is one of the tasks of teachers and sports coaches in schools. The purpose of this study was to identify sports talent using the Sport Search method in 5th grade students of SD Negeri Karanggayam II, Sampang Regency. This research includes quantitative descriptive, the purpose of this research is to find out students' talent in sports. The population in this study were students of SD Negeri Karanggayam II, Sampang Regency. The sample for this study used 40 samples from 20 grade 5 students and 20 grade 6 students. The technique used to take research samples was using a total sampling technique. After collecting the data, perform an analysis with a computer software application "sport search", processing based on modifications in data processing. The results of this study are: 1) Identification of sports talent in class 5, opportunity 1 gets the most results, namely Athletics - Sprint Running as many as 13 people (65%) and in opportunity 2 Gymnastics as many as 10 people (50%) 2) Identification of sports talent in grade 6, chances 1 get the most results, namely Athletics - Sprint Running as many as 11 people (55%) and in Gymnastics opportunities as many as 9 people (45%).

Keywords: talent, sport, sport search

PENDAHULUAN

Identifikasi bakat merupakan proses kompleks untuk mengetahui dan memilih atlet yang memiliki potensi pada olahraga tertentu (Johnston et al. 2018). Pemain berbakat di dunia seringkali diidentifikasi oleh seorang pemandu bakat (Reeves et al. 2018). Pemanduan bakat adalah fase terpenting pada proses identifikasi bakat klub (Reeves et al. 2019). Identifikasi bakat berguna untuk mengetahui peluang olahraga prestasi atlet agar pelatih dapat memberikan saran olahraga terbaik bagi atletnya (Larkin et al. 2020). Keterampilan dasar pada potensi yang dimiliki atlet menjadikan suatu keunggulan tersendiri bagi mereka (Afif 2017). Mengenai pembinaan pada olahraga terhadap usia dini memiliki usia emas (*golden age*) untuk anak sekolah dasar (Iswati, Fauziah, and Rahmawati 2018). Mengingat semangat belajar pada anak usia dini menjadikan keinginan tahu untuk berkembang secara optimal pada masa depannya (Burhaein 2017).

Seorang pemandu bakat memiliki tugas yang berbeda dengan pelatih. Karena pemandu bakat tidak harus mengembangkan atlet dalam jangka panjang mereka (Johansson and Fahlén 2017). Disisi lain tugas pemandu bakat juga cukup sulit (Bergkamp et al. 2021). Penelitian menunjukkan bahwa indikator performa pada elit atlet masih belum bisa diketahui pada usia dini (Baker, Schorer, and Wattie 2017). Tetapi program identifikasi memiliki kapasitas untuk mengenali atlet berbakat sejak dini (Durand Bush 2001). Atlet usia dini masih belum bisa mengenali bakatnya sendiri (Wattie, Copley, and Baker 2008). Karena bakat dipengaruhi oleh faktor biologis dan genetik yang berbanding lurus dengan pembelajaran dan pengalaman yang mereka alami (Baker, Schorer, and Wattie 2017; Coutinho et al. 2014; Davids and Baker 2007; Howe, Davidson, and Sloboda 1998). Sebagian besar ilmuwan setuju dengan hasil tersebut (Epstein 2013; Gladwell 2008). Tetapi pemahaman tentang bakat masih banyak salah diartikan, misal atlet muda hanya dilihat dari postur tubuh dan keterampilan bermain (Wattie, Schorer, and Baker 2015). Padahal postur tubuh dan keterampilan bermain tidak bisa mewakili perkembangan bakat secara keseluruhan (Abbott et al. 2014; Wattie, Copley, and Baker 2008).

Identifikasi bakat itu sendiri mencakup upaya pencarian bibit atlet sudah menjadi tugas guru serta pelatih olahraga yang berada disekolah maupun luar sekolah. Agar dapat mengetahui prestasi maka perlunya program pelatihan yang terjadwal dengan baik, selain itu juga harus didukung adanya prasarana, sarana peralatan, fasilitas, dan ilmu. Salah satu ilmu yang berkembang dalam pemanduan bakat olahraga adalah dengan menggunakan metode *sport search*. *Sport search* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan bakat olahraga pada saat ini (Bramantha 2018). Dengan metode *sport search* menggambarkan di setiap anak memiliki bakat dalam bidang olahraga sesuai dengan karakteristik anak sendiri, serta memiliki peluang dalam mengembangkan

bakat olahraga. Yang termasuk dalam karakteristik fisik seperti *endurance, strength, flexibility, speed*, dan *power* merupakan komponen biomotor yang dinilai dalam *sport search* (Mkaouer et al. 2018).

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait identifikasi bakat olahraga menggunakan metode *sport search*. Dari penelitian ini dapat bermanfaat agar kedepannya dapat mengidentifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode *sport search* secara tepat sasaran pada siswa SD Negeri Karanggayam II Kabupaten Sampang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif (Nasehudin and Gozali 2012). Dengan menggunakan desain penelitian suatu kelompok sampel tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompartif bakat siswa (Siyoto, S. and Sodik. 2015).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karanggayam II Kabupaten Sampang yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2021. Populasi sebanyak 128 siswa-siswi, sampel yang diambil sebanyak 40 siswa-siswi diantaranya kelas 5 berjumlah 20 dengan usia 9-10 tahun dan kelas 6 berjumlah 20 dengan usia 11-12 tahun pelaksanaan di halaman sekolah pukul 7.30 sampai dengan selesai serta mematuhi protokol kesehatan yang berlaku (Visalim et al. 2018).

Teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Setelah dikumpulkannya data-data melakukan analisis dengan aplikasi *software computer "sport search"*, diolah berdasarkan modifikasi pengolahan data (Yulianto, Hidayah, and Nugroho 2019). Dengan menggunakan berapa item tes meliputi 1. Pengukuran Antropometri yaitu tinggi badan, berat badan, rentang lengan, tinggi duduk, 2. Tes Fisik meliputi lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak (*vertical jump*), kelincahan, lari 40M, lari multistap (*v02max*).

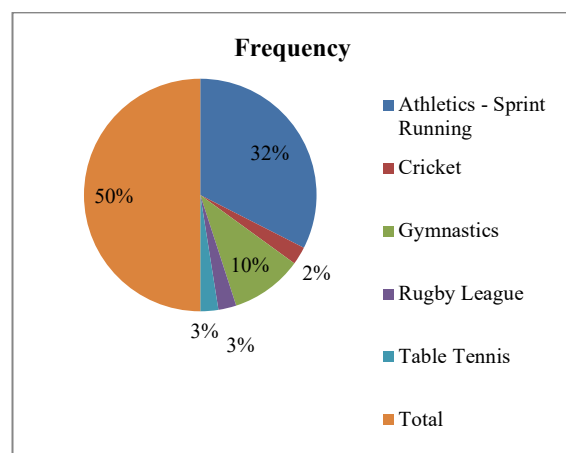
HASIL

Tabel 1. Deskripsi Data Tes Siswa Kelas 5(usia 9-10)

N0.	Nama	Anthropometric				Physical Test						Results	
		H	BM	AS	SH	C	BT	VJ	AR	S	SR (ML/KG/MIN)	1	2
1	AF	126	22	123	64	5	3.1	12	16	6	34.0	ASP	G
2	AA	139	39	147	70	6	4.7	16	16	7	27.2	G	Tr
3	AM	158	66	170	80	9	3.9	15	19	7	27.2	R	R
4	IG	125	63	122	64	3	2.9	15	16	6	30.3	ASP	G
5	IM	130	23	130	67	1	1.5	13	14	6	20.4	ASP	G
6	IR	127	24	123	68	4	3.2	12	17	8	17.5	G	D
7	MA	136	26	127	70	1	4.3	16	17	7	37.1	G	D
8	MA	125	24	127	63	7	2.5	13	18	6	30.6	ASP	G
9	MR	123	21	121	63	1	1.8	13	17	5	17.5	ASP	G
10	N	145	41	150	75	10	3.0	18	16	7	34.0	TT	To
11	RR	143	36	144	73	9	2.0	11	18	6	20.0	ASP	ALJ
12	SA	126	25	127	65	5	3.5	12	15	5	37.5	ASP	G
13	SB	133	28	134	68	6	4.0	13	16	6	34.0	ASP	G
14	AN(F)	121	22	116	64	0	3.0	10	18	6	30.3	ASP	G
15	A(F)	139	30	135	72	7	2.3	16	19	6	20.4	ASP	C
16	L(F)	147	35	148	75	0	3.1	10	20	6	17.1	ASP	ALJ
17	M(F)	121	20	115	63	0	3.8	13	17	6	20.4	ASP	G
18	NT(F)	131	30	124	70	1	2.3	15	16	6	23.4	ASP	G
19	SM(F)	140	34	140	73	2	3.1	12	19	8	23.4	G	D
20	NH(F)	132	35	135	68	7	3.2	13	18	7	23.4	C	TT
Mean		133,35	32,2	132,9	68,75	4,2	3,5	13,4	17,1	6,35			

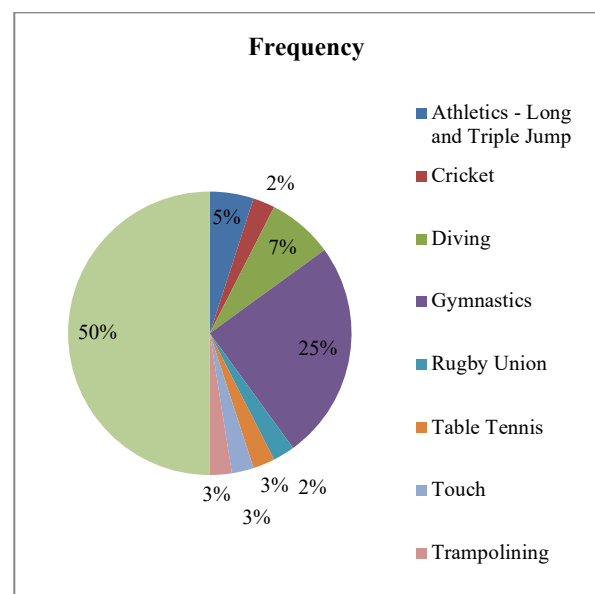
Keterangan: H(Hight), BM(Boy Mass), AS(Arm Span), SH(Sitting Hight), C(Catch), BT(Basket Ball Throw), VJ(Vertical Jump), AR(Agility Run), S(sprint 40 M), SR(VO2 Max). And ASP(Athletics Sprint), ALJ(Athletics Long Jump), C(cricket), D(Diving), G(Gymnastics), R(Rugby), T(tennis), To(Tiuch), Tr(Trampolining), TT(table Tennis

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dilihat identifikasi bakat olahraga cabang olahraga Athletics - Sprint Running sebanyak 13 orang (65%), Gymnastics sebanyak 4 orang (20%), dan sisanya cabang olahraga Cricket, Rugby League, dan Table Tennis masing-masing 1 orang (5%). Menurut hasil data analisis tersebut, dapat diidentifikasi bahwa cabang olahraga Athletics - Sprint Running menonjolkan hasil yang paling atas diantara cabang olahraga. Distribusi frekuensi peluang 1 disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Peluang 1

sebanyak 3 orang (15%), Athletics - Long and Triple Jump sebanyak 2 orang (10%), dan sisanya cabang olahraga Cricket, Rugby Union, Table Tennis, Touch, dan Trampolining masing-masing 1 orang (5%). Frekuensi peluang 2 disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Peluang 2

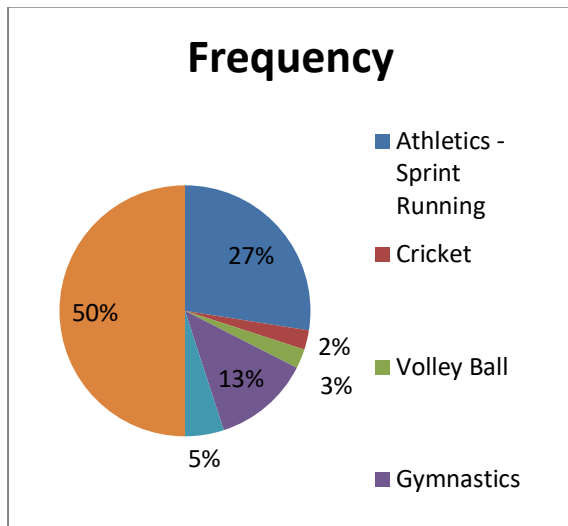
Berdasarkan analisis data diatas, dapat dilihat identifikasi bakat olahraga cabang olahraga Gymnastics sebanyak 10 orang (50%), Diving

Tabel 4. Deskripsi data tes siswa kelas 6(usia 11-12)

N0.	Nama	Anthroometric				Physical Test						Results	
		H	BM	AS	SH	C	BT	VJ	AR	S	SR	1	2
1	AF	136	35	131	64	4	2.4	13	14	6	30.6	ASP	G
2	AB	129	32	137	70	2	1.7	15	14	6	30.6	ASP	ALJ
3	AM	146	40	143	80	3	3.1	16	16	7	34.0	ASP	G
4	AR	137	33	138	65	7	2.2	15	15	6	34.0	R	C
5	MP	137	32	137	63	7	2.5	17	16	5	34.0	R	C
6	MS	126	28	121	58	1	2.0	16	15	5	31.0	ASP	G
7	R	137	29	124	67	1	4.0	16	16	8	23.4	ASP	To
8	S	141	25	127	65	3	2.4	16	15	5	37.5	ASP	G
9	SK	137	29	130	68	6	3.1	16	16	6	34.0	G	G
10	ZM	131	30	128	69	9	2.2	17	15	7	23.8	C	TT
11	AN(F)	133	31	126	64	1	2.2	11	18	8	33.7	ASP	G
12	AJ(F)	130	30	127	61	3	1.9	13	18	9	33.7	ASP	G
13	AP(F)	127	24	124	53	3	2.0	14	17	8	33.7	G	ASP
14	DR(F)	129	23	119	55	1	1.4	12	17	7	20.4	ASP	G
15	FS(F)	138	29	125	75	1	3.6	11	18	8	17.1	ASP	ALJ
16	FK(F)	130	25	121	63	3	3.8	13	17	6	20.4	ASP	G
17	LA(F)	132	27	127	72	1	4.2	16	18	6	37.1	G	D
18	R(F)	135	31	150	62	5	3.0	15	16	7	34.0	G	Tr
19	RM(F)	144	28	139	70	9	2.2	12	18	7	20.4	VB	ASP
20	ZQ(F)	129	27	134	75	3	2.1	14	19	9	33.7	G	ALJ
Mean		134,2	29,4	130,4	65,95	3,65	27,5	14,4	16,4	6,8			

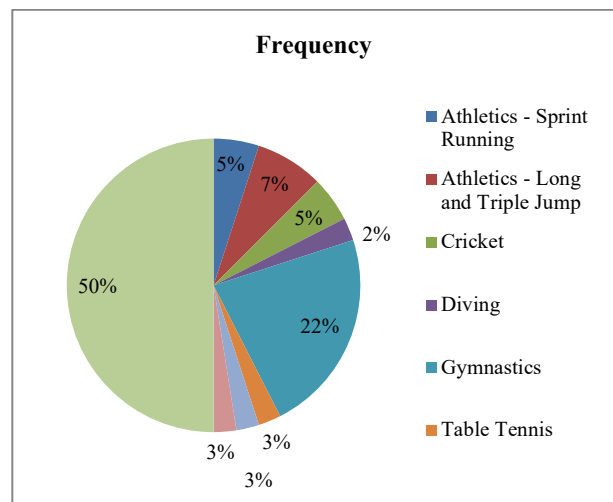
Keterangan: : H(Hight), BM(Boy Mass), AS(Arm Span), SH(Sitting Hight), C(Catch), BT(Basket Ball Throw), VJ(Vertical Jump), AR(Agility Run), S(sprint 40 M), SR(VO2 Max). And ASP(Athletics Sprint), ALJ(Athletics Long Jump), C(cricket), D(Diving), VB(Volley Ball), G(Gymnastics), R(Rugby), T(tennis), To(Tiuch), Tr(Trampolining), TT(table Tennis).

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dilihat identifikasi bakat olahraga cabang olahraga Athletics - Sprint Running sebanyak 11 orang (55%), Gymnastics sebanyak 5 orang (25%), Rugby League sebanyak 2 orang (10%), dan sisanya cabang olahraga Cricket dan Volley Ball masing-masing 1 orang (5%). Menurut hasil data analisis tersebut, dapat diidentifikasi bahwa cabang olahraga Athletics - Sprint Running menonjolkan hasil yang paling atas diantara cabang olahraga. Frekuensi peluang 1 disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Peluang 1

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dilihat identifikasi bakat olahraga cabang olahraga yang paling dominan yaitu Gymnastics sebanyak 9 orang (45%), Athletics - Long and Triple Jump sebanyak 3 orang (15%), setelah itu Athletics - Sprint Running dan sebanyak 2 orang (10%), sisanya cabang olahraga Table Tennis, Touch, Trampolining masing-masing 1 orang (5%). Menurut hasil data analisis tersebut, dapat diidentifikasi bahwa cabang olahraga Gymnastics menonjolkan hasil yang paling atas diantara cabang olahraga. Frekuensi peluang 2 disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Peluang 2

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dilihat identifikasi bakat olahraga cabang olahraga yang paling dominan yaitu Gymnastics sebanyak 9 orang (45%), Athletics - Long and Triple Jump sebanyak 3 orang (15%), setelah itu Athletics - Sprint Running dan sebanyak 2 orang (10%), sisanya cabang olahraga Table Tennis, Touch, Trampolining masing-masing 1 orang (5%). Tujuan penelitian saya agar seseorang dibidang berbakat dalam aspek olahraga bila di dalam dirinya ada identitas yang bisa dibesarkan serta dilatih mengarah kesuksesan pendapatan hasil yang besar dalam olahraga. Seseorang olahragawan dalam suatu cabang olahraga mempunyai fase emas ataupun umur pencapaian prestasi yang berbeda-beda. (Bompa and Carlo 2019) dalam cabang olahraga tenis pencapaian prestasi pada umur 22-25 tahun, sepak bola pada umur 18-24, bolavoli pada umur 20-25, serta sedang banyak lagi cabang olahraga yang mempunyai umur kebesaran individual. (Harre 1982) mengemukakan kalau pembinaan olahraga yang dicoba dengan cara sistematis, giat, serta berkepanjangan, diharapkan menggapai hasil yang baik Oleh karenanya, dicari identitas dalam diri seorang ataupun orang supaya mendapatkan hasil yang maksimum. Upaya buat tingkatkan hasil agar lebih gampang bila dicoba sejak dini.

Melaksanakan kewajiban selaku pemandu kemampuan olahraga bukanlah gampang banyak hambatan yang dialami. Hambatan yang dialami dalam pemanduan kemampuan di antara lain pemasalan olahraga di kalangan siswa yang mendukung hasil lewat jalur sekolah, tercantum pembibitan belum dicoba dengan cara maksimal. Hambatan dalam penerapan pemanduan kemampuan malah terdapat dari pemasalan olahraga khususnya di lembaga pendidikan. Apabila diamati secara kurikuler pembelajaran jasmani di sekolah belum seluruhnya bisa mensupport program pemasalan, pembibitan ataupun peningkatan prestasi olahraga, sebab durasi buat pelajaran pendidikan jasmani masih amat terbatas dan sarana serta infrastruktur olahraga yang belum mencukupi.

Pengajar, instruktur ataupun guru olahraga butuh mengutip langkah-langkah yang pas, antara lain butuh di adakannya pemanduan kemampuan partisipan ajar semenjak dini buat menciptakan bakat-bakat anak yang mempunyai kemampuan dalam olahraga. Oleh sebab itu guru, instruktur serta guru olahraga

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Identifikasi bakat olahraga cabang olahraga Athletics - Sprint Running sebanyak 13 orang (65%), Gymnastics sebanyak 4 orang (20%), dan sisanya cabang olahraga Cricket, Rugby League, dan Table Tennis masing-masing 1 orang (5%).

Saran

Semoga dari hasil penelitian ini bisa menjadikan guru PJOK SD Negeri Karanggayam II Kabupaten

Sampang untuk menemukan bakat serta keahlian siswa sesuai dengan kemampuannya dalam melalui tahapan beberapa tes dan diuji melalui aplikasi *sport search*. Besar harapan tes ini dapat diterapkannya dalam pembelajaran PJOK di sekolah, agar siswa tidak salah dalam cabang olahraga yang dipilih untuk kedepannya. Dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur guru PJOK SD Negeri Karanggayam II Kabupaten Sampang agar pembelajaran PJOK disana lebih tersistem.

REFERENSI

- Abbott, A et al. 2014. "Unnatural Selection: Talent Identification and Development in Sport." *researchgate.net*.
https://www.researchgate.net/profile/Gert-Jan-Pepping/publication/8102048_Unnatural_selecti_on_Talent_identification_and_development_in_sport/links/00b4951a54a3524ee3000000/Unnatural-selection-Talent-identification-and-development-in-sport.pdf (June 8, 2022).
- Afif, Ucu Muhammad. 2017. "Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya." *Journal of Physical Education and Sports* 6(3): 291–98.
- Baker, Joseph, Jörg Schorer, and Nick Wattie. 2017. "Compromising Talent: Issues in Identifying and Selecting Talent in Sport." *https://doi.org/10.1080/00336297.2017.1333438* 70(1): 48–63.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00336297.2017.1333438> (June 8, 2022).
- Bergkamp, Tom L.G. et al. 2021. "How Soccer Scouts Identify Talented Players." *European Journal of Sport Science*.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/17461391.2021.1916081> (June 7, 2022).
- Bompa, Tudor O, and Buzzichelli Carlo. 2019. *Human Kinetics Periodization: Theory and Methodology of Training*. Sixth Edit. Champaign: Human Kinetics.
- Bramantha, Heldie. 2018. "Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Menggunakan Metode Sport Search Pada Siswa Putra Kelas v SDN 3 Mangaran Kabupaten Situbondo." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 1(2): 30–35.
- Burhaein, Erick. 2017. "Aktivitas Fisik Olahraga Untuk Pertumbuhan Dan Perkembangan Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 1(1): 51–58.
- Coutinho, P, I Mesquita, ... AM Fonseca - ... *Journal of Sports, and undefined* 2014. 2014. "Patterns of

- Sport Participation in Portuguese Volleyball Players According to Expertise Level and Gender." *journals.sagepub.com* 9(4): 579–92. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1260/1747-9541.9.4.579> (June 8, 2022).
- Davids, Keith, and Joseph Baker. 2007. "Genes, Environment and Sport Performance: Why the Nature-Nurture Dualism Is No Longer Relevant." *Sports medicine (Auckland, N.Z.)* 37(11): 961–80. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/17953467/> (June 8, 2022).
- Durand Bush. 2001. "The Development of Talent in Sport." *Wiley*. https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=The%20development%20of%20talent%20in%20sport&publication_year=2001&author=Durand-Bush%2CN&author=Salmela%2CJH (June 8, 2022).
- Epstein, D. 2013. "Inside the Science of Extraordinary." *Penguin books*. https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=The%20sports%20gene%3A%20inside%20the%20science%20of%20extraordinary%20athletic%20performance&publication_year=2013&author=Epstein%2CD (June 8, 2022).
- Gladwell. 2008. "The Story of Success." *Penguin*. https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=Outliers%3A%20the%20story%20of%20success&publication_year=2008&author=Gladwell%2CM (June 8, 2022).
- Harre, E. 1982. *Research Methods in Physical Activity – Fourth Edition*. United State: Libfrary of Congress Catalogingin-Publication Data.
- Howe, Michael J.A., Jane W. Davidson, and John A. Sloboda. 1998. "Innate Talents: Reality or Myth?" *The Behavioral and brain sciences* 21(3): 399–442. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/10097018/> (June 8, 2022).
- Iswati, Nur Sifa Fauziah, and Heni Rahmawati. 2018. "Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Pada Siswa Di Sekolah." (April).
- Johansson, Annika, and Josef Fahlén. 2017. "Simply the Best, Better than All the Rest? Validity Issues in Selections in Elite Sport." <http://dx.doi.org/10.1177/1747954117718020> 12(4): 470–80. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1747954117718020> (June 8, 2022).
- Johnston, Kathryn, Nick Wattie, Jörg Schorer, and Joseph Baker. 2018. "Talent Identification in Sport: A Systematic Review." *Sports Medicine* 48(1): 97–109. <https://link.springer.com/article/10.1007/s40279-017-0803-2> (June 8, 2022).
- Larkin, Paul, Daryl Marchant, Amy Syder, and Damian Farrow. 2020. "An Eye for Talent: The Recruiters' Role in the Australian Football Talent Pathway." *PLOS ONE* 15(11): e0241307. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0241307> (June 8, 2022).
- Mkaouer, Bessem, Sarra Hammoudi-Nassib, Samiha Amara, and Helmi Chaabène. 2018. "Evaluating the Physical and Basic Gymnastics Skills Assessment for Talent Identification in Men's Artistic Gymnastics Proposed by the International Gymnastics Federation." *Biology of sport* 35(4): 383.
- Nasehudin, Toto Syatori, and Nanang Gozali. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif."
- Reeves, Matthew J., Martin A. Littlewood, Allistair P. McRobert, and Simon J. Roberts. 2018. "The Nature and Function of Talent Identification in Junior-Elite Football in English Category One Academies." <https://doi.org/10.1080/14660970.2018.1432385> 19(8): 1122–34. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14660970.2018.1432385> (June 8, 2022).
- Reeves, Matthew J., Allistair P. McRobert, Colin J. Lewis, and Simon J. Roberts. 2019. "A Case Study of the Use of Verbal Reports for Talent Identification Purposes in Soccer: A Messi Affair!" *PLOS ONE* 14(11): e0225033. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0225033> (June 8, 2022).
- Siyoto, S., Dan, and M. A. Sodik. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1." *Dasar Metodologi Penelitian*: 1–109.
- Visalim, Aqim, Hana Fauziah Sofyani, Galih Kusuma Atmaja, and Sugeng Purwanto. 2018. "The Importance of Sport Talent Identification to Early Childhood." *Proceeding of International Conference on Child-Friendly Education (1990)*.
- Wattie, Nick, Stephen Cobley, and Joseph Baker. 2008. "Towards a Unified Understanding of Relative Age Effects." *Journal of sports sciences* 26(13): 1403–9. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/18825541/> (June 8, 2022).

Wattie, Nick, Jörg Schorer, and Joseph Baker. 2015. "The Relative Age Effect in Sport: A Developmental Systems Model." *Sports medicine (Auckland, N.Z.)* 45(1): 83–94. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25169442/> (June 8, 2022).

Yulianto, Muchamad Arif, Taufiq Hidayah, and Prpto Nugroho. 2019. "PEMANDUAN BAKAT DENGAN METODE SPORT SEARCH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 AMPEL TAHUN 2016/2017." *Journal of Sport Science and Fitness* 5(2): 79–83.